

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan efisiensi pada Bank Syariah dan Malaysia tahun 2019-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu :

1. Adanya tingkat efisiensi yang diperoleh Bank Syariah di Indonesia dengan nilai 100% atau efisien terjadi pada tahun 2019. Hal ini berarti kinerja yang dilakukan oleh Bank Syariah di Indonesia sudah sesuai dengan saran dari metode Data Envelopment Analysis Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 dengan nilai terendah yaitu 89% dan tahun 2022 dengan nilai 91%. Hal ini disebabkan penggunaan input dari total aset, ekuitas dan biaya operasional belum efektif dan variabel outputnya yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga tidak mencapai target yang diinginkan.
2. Adanya tingkat efisiensi yang diperoleh Bank Syariah di Malaysia yaitu pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 98%. Kemudian pada tahun 2021 dan 2021 bernilai 99%. Hal ini terjadi karena penggunaan input dari total aset, ekuitas, biaya operasional belum digunakan secara efektif sehingga tidak mencapai target dan untuk variabel outputnya belum mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Berdasarkan hasil pengukuran perbandingan efisiensi pada Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2019-2022 tingkat efisiensinya cenderung fluktuatif. Namun secara umum hasil yang didapat Bank Syariah di Malaysia masih lebih baik jika dibandingkan dengan Bank Syariah di Indonesia. Bank

Syariah di Malaysia memperoleh rata-rata efisiensi selama tahun 2019-2022 sebesar 98,5% dan Bank Syariah di Indonesia memperoleh sebesar 92,25%. Ini dikarenakan Bank Syariah di Malaysia meningkat dan stabil walau dibawah nilai 100%, berbeda dengan Bank Syariah di Indonesia yang menurun cukup signifikan sehingga tiga tahun terakhir nilainya berada dibawah Bank Syariah Malaysia.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan penelitian ini nilai efisiensi pada Bank Syariah di Indonesia yang lebih rendah dengan Bank Syariah di Malaysia, ini perlu dicarikan solusi. Penulis menyarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap input yang mereka terima. Dengan mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakefektifan pada input, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan dan tidak akan terjadi lagi pada tahun selanjutnya serta memaksimalkan kinerja yang efektif.
2. Harapannya adalah agar peneliti selanjutnya dapat mengadopsi pendekatan yang berbeda dan menggunakan beragam variabel input dan output dalam penelitiannya, hal ini diharapkan dapat menghasilkan inovasi dan penelitian yang lebih unggul.